

ARTIKEL

**ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KSP
PRIMKOPABRI**



Oleh:

ARYO PRABU WICAK PRAKOSO

NPM: 14.1.02.01.0373

Dibimbing oleh :

- 1. Linawati, S.Pd., M.Si**
- 2. Erna Puspita, M.Ak**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

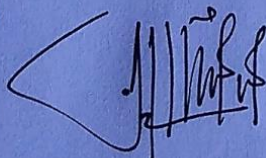
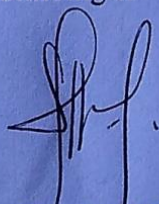
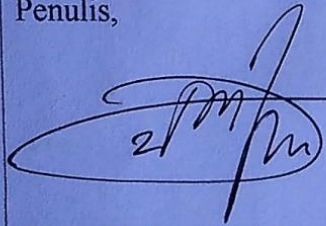
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Aryo Prabu Wicak Prakoso
NPM : 14.1.02.01.0373
Telepon/HP : 081259754647
Alamat Surel (Email) : aryoprakoso32@gmail.com
Judul Artikel : Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada KSP
PRIMKOPABRI
Fakultas – Program Studi : Ekonomi / Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan KH. Achmad Dahlan No. 70

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 07 Februari 2019
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
		
<u>Linawati, S.Pd., M.Si</u> NIDN. 0708048501	<u>Erna Puspita, M.Ak</u> NIDN. 0711128803	<u>Aryo Prabu Wicak Prakoso</u> NPM: 14.1.02.01.0373

ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KSP PRIMKOPABRI

Aryo Prabu Wicak Prakoso

14.1.02.01. 0373

Ekonomi - Akuntansi

aryoprakoso32@gmail.com

Linawati, S.Pd., M.Si, Erna Puspita, M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi beberapa masalah salah satunya dalam hal pemilihan calon kreditur. Koperasi ini belum memiliki dokumen terkait rekam jejak debitur bermasalah. Sehingga dalam penyaluran dana kredit pada koperasi ini masih rawan terkena masalah. Survei lokasi yang dilakukan oleh pihak KSP PRIMKOPABRI juga belum berjalan dengan efektif karena kurangnya tenaga survei. Dan masih terjadinya perangkap kerja antara bagian pencatatan dan dokumentasi proses pemberian kredit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan dan keefisienan prosedur pemberian kredit pada KSP PRIMKOPABRI. Fokus dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana prosedur pemberian kredit pada KSP PRIMKOPABRI saat ini?. (2) Apakah pemberian kredit pada KSP PRIMKOPABRI telah berjalan efektif dan efisien?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Prosedur pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Agar data yang didapat relevan peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Prosedur pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam PRIMKOPABRI telah sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Kasmir walau terdapat beberapa aktivitas yang tidak ada, namun pada pelaksanaannya aktivitas tersebut dilebur atau dilakukan bersama-sama dengan aktivitas lain. (2) Keefektifan dan keefisienan pemberian kredit pada KSP PRIMKOPABRI masih kurang karena terjadi kerangkapan tugas pada bagian *Customer Service* yang merangkap sebagai penaksir nilai jaminan. Seharusnya dalam pelaksanaannya setiap prosedur pemberian kredit dilaksanakan oleh bagian berbeda untuk pengendalian internal yang baik dalam suatu instansi.

KATA KUNCI : Pemberian Kredit dan Koperasi.

I. LATAR BELAKANG

Munculnya berbagai lembaga keuangan bank dan bukan bank memang banyak menguntungkan bagi masyarakat, terutama dalam bidang finansial untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Bank sebagai salah satu badan usaha keuangan yang merupakan lembaga perantara antara

pihak yang kelebihan dana (deposan) dengan pihak yang kekurangan dana atau masyarakat yang menjadi peminjam. Pihak yang kelebihan dana tersebut akan menanamkan uangnya di dalam bank tersebut dalam bentuk deposito, tabungan, dan produk-produk yang berupa simpanan lainnya, sedangkan pihak yang kekurangan dana tersebut

akan memperoleh bantuan keuangan dari bank dalam bentuk pinjaman atau disebut dengan istilah kredit.

Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pemberian atau mengadakan suatu pinjaman dengan perjanjian. Adapun untuk pembayarannya akan dilakukan dengan sistem mengangsur atau dilakukan pada suatu jangka panjang maupun jangka pendek yang sudah disepakati antara pihak bank dan calon yang mengajukan pinjaman (debitur). Selain itu kredit merupakan salah satu program yang diterapkan atau yang dijalankan guna mewujudkan pembangunan nasional di bidang perekonomian yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan di kalangan masyarakat maupun rakyat banyak.

Kredit merupakan bagian terbesar dari harta koperasi sekaligus merupakan salah satu sumber penghasilan dan risiko bisnis yang terbesar. Stabilitasnya perkembangan suatu koperasi dipengaruhi oleh keberhasilannya dalam mengelola kredit. Dengan semakin meningkatnya penyaluran kredit biasanya disertai pula dengan meningkatkannya kredit yang bermasalah atau biasa disebut dengan kredit macet. Hal ini yang harus diperhatikan, di mana dalam memberikan pinjaman atau kredit

koperasi harus memperhatikan faktor-faktor yang meyakinkan dalam pemberian kredit untuk memastikan kelancaran pembayaran kredit. Tindakan ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kredit macet yang bisa mengganggu jalannya usaha koperasi dan juga merugikan koperasi terutama dalam pencapaian keuntungannya.

Jika terjadi kredit bermasalah, maka akan membuat koperasi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya pada deposan. Tidak sedikit koperasi yang telah berdiri menjadi bangkrut karena gagalnya pengembalian kredit yang telah dipinjamkan kepada nasabah. Permasalahan tersebut bisa dihindari dengan adanya suatu pengendalian internal yang memadai dalam bidang perkreditan. Dengan kata lain, sangat diperlukan pengendalian intern yang dapat menunjang efektivitas sistem pemberian kredit.

Pengendalian intern dapat dilakukan dengan terus memantau dan mengevaluasi kembali kelancaran prosedur pemberian kredit yang tengah berjalan pada koperasi tersebut. Keberhasilan dalam pemberian kredit tidak terlepas dari prosedur pemberian kredit yang dijalankan dalam pengelolaan pemberian kredit kepada anggota dan masyarakat umum. Prosedur

pemberian kredit merupakan ketentuan yang menjamin hak pemberi pinjaman dalam memberikan pinjaman kepada peminjam agar pinjaman dapat dikembalikan sesuai kesepakatan, dengan kata lain bahwa prosedur pemberian kredit mewajibkan peminjam untuk melunasi pinjaman sesuai kesepakatan dengan pemberi pinjaman beserta bunga yang ditetapkan. Untuk itu pengurus koperasi harus menjalankan prosedur pemberian kredit, agar anggotanya bertanggung jawab dalam memanfaatkan kredit usaha untuk dapat disalurkan kembali kepada anggota yang memerlukannya, oleh karena itu koperasi harus melakukan beberapa prosedur pemberian dengan baik. Dalam kegiatan pemberian kredit, kendala yang biasanya dihadapi dalam pemberian kredit adalah kredit macet dan kemungkinan terdapat kendala-kendala yang lain.

Penelitian mengenai prosedur pemberian kredit telah banyak dilakukan, salah satunya adalah Syafriansyah (2015: 83-93), di mana penelitian yang telah dilakukan menghasilkan temuan bahwa sistem dan prosedur pemberian kredit di KSP Sentosa sudah mengikuti standar prosedur pemberian kredit yang ditetapkan dan membantu proses pemberian kredit di KSP Sentosa.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nawangsari (2016 : 67-80) pada Koperasi Simpan Pinjam Kharisma Mitra Karya menghasilkan temuan bahwa penerapan sistem pengendalian intern pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Kharisma Mitra Karya kurang efektif, hal tersebut terlihat dari hasil survei di mana prinsip – prinsip pemberian kredit yang sudah ada dalam lembaga kurang diterapkan dengan baik, persetujuan kredit belum dilakukan secara tertulis dan jelas serta pemisahan fungsi dan tugas pada struktur organisasi yang kurang jelas.

KSP PRIMKOPABRI sebagai salah satu Koperasi Simpan Pinjam berfungsi sebagai penghimpun dana masyarakat serta menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman, serta turut andil dalam perbaikan sektor riil ekonomi di Negara Indonesia. Dengan penyaluran kredit tersebut yang berupa modal kerja kepada masyarakat diharapkan dapat bergerak dan tercipta suatu lapangan pekerjaan baru. Untuk menjaga agar kredit tersebut tepat sasaran dalam realisasi pencairan dana serta menghindari penyelewengan maka diperlukan suatu pengendalian kredit yang cukup kuat, maka kemungkinan akan terjadinya kredit bermasalah dapat diminimalisasi. Hal ini berarti

pendapatan koperasi dapat diterima dengan lancar dan akhirnya tercipta kondisi yang sehat.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan peneliti pada KSP PRIMKOPABRI terdapat beberapa masalah salah satunya dalam hal pemilihan calon kreditur. Koperasi ini belum memiliki dokumen terkait rekam jejak debitur bermasalah. Sehingga dalam penyaluran dana kredit pada koperasi ini masih rawan terkena masalah. Survei lokasi yang dilakukan oleh pihak KSP PRIMKOPABRI juga belum berjalan dengan efektif karena kurangnya tenaga survei. Dan masih terjadinya perangkapan kerja antara bagian pencatatan dan dokumentasi proses pemberian kredit.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian: **“Analisis Prosedur Pemberian Kredit pada KSP PRIMKOPABRI”**.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya

adalah eksperimen) di mana peneliti adalah dilakukan secara *purposive dan snowball* teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/ kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2015:15).

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena di dalam penelitian ini yang diteliti berupa obyek yang alamiah di mana obyek tersebut tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran dalam peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dan analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan sehingga dapat digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan sebenarnya sehingga dalam penelitian ini peneliti bisa memahami suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu, dan mengantisipasi agar masalah tidak terjadi. Pada hal ini peneliti meneliti prosedur pemberian kredit dan analisis pemberian kredit pada KSP PRIMKOPABRI.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Jenis pendekatan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang

dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. (Arikunto, 2013:3)

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif karena di dalam penelitian ini terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Penelitian ini nantinya akan mempelajari permasalahan yang ada dan mendeskripsikan prosedur pemberian kredit pada KSP PRIMKOPABRI. Kemudian temuan data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dan diinterpretasikan sesuai dengan teori prosedur pemberian kredit yang ada.

Penelitian ini dilakukan di KSP PRIMKOPABRI. KSP PRIMKOPABRI adalah Badan Usaha Milik Daerah yang berlokasi di Jl.Perumnas Candi Rejo Megah Blok C 20, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk. Adapun alasan peneliti memilih tempat atau lokasi di KSP PRIMKOPABRI, karena masih terdapat beberapa masalah dalam proses pemberian kredit kepada nasabah, salah satunya dalam hal pemilihan calon kreditur. Koperasi ini belum memiliki dokumen terkait rekam jejak debitur bermasalah. Sehingga dalam penyaluran

dana kredit pada koperasi ini masih rawan terkena masalah. Survei lokasi yang dilakukan oleh pihak KSP PRIMKOPABRI juga belum berjalan dengan efektif karena kurangnya tenaga survei. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan Januari 2019.

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai dengan tahap pra lapangan dengan menentukan masalah penelitian yaitu dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan. Tahap Lapangan, pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan sumber data, yaitu buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan dari prosedur pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam. Pada tahap ini diakhiri dengan pengumpulan data penelitian dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi tentang prosedur pemberian kredit yang ada di KSP PRIMKOPABRI. Dan tahap analisis data, pada tahap ini peneliti melakukan akhir penelitian yaitu menganalisis data dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti melalui wawancara secara langsung

kepada pihak yang memiliki tugas dalam proses pemberian kredit di KSP PRIMKOPABRI guna mendapatkan informasi tentang prosedur pemberian kredit. Adapun data sekunder yang diperoleh oleh peneliti yaitu data terkait tentang profil KSP PRIMKOPABRI dan dokumen-dokumen pemberian kredit.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain mengumpulkan data mengenai Prosedur Pemberian Kredit yang telah diterapkan pada KSP PRIMKOPABRI, mengidentifikasi Prosedur Pemberian Kredit yang telah diterapkan pada KSP PRIMKOPABRI, menyimpulkan adanya kelemahan atau kekurangan dalam prosedur pemberian kredit di KSP PRIMKOPABRI dan membuat kesimpulan dan membuat saran perbaikan yang dapat dilakukan dan bermanfaat bagi KSP PRIMKOPABRI.

Untuk menguji keabsahan penemuan data yang digunakan digunakan ketiga pengujian triangulasi antara lain triangulasi waktu, teknik dan sumber (Sugiyono, 2015:372). Karena saling terkait antara triangulasi tersebut, maka peneliti menggunakan ketiga pengujian triangulasi tersebut. Di mana uji triangulasi sumber yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan wawancara kepada 4 narasumber yang

berbeda yang dianggap paling mengetahui atau mengerti mengenai rumusan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Trigulasi teknik digunakan peneliti pada saat mengecek data pada sumber yang sama, dengan cara wawancara setelah itu observasi secara langsung dan melakukan dokumentasi. Sedangkan triangulasi waktu digunakan peneliti karena dalam penelitian ini membutuhkan waktu yang lama dan tentunya berdasarkan atas pertimbangan misalnya seperti waktu pengambilan data harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi narasumber.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil Penelitian

Koperasi Simpan Pinjam PRIMKOPABRI memiliki beberapa produk yang ditawarkan kepada nasabah, produk tersebut antara lain simpanan nasabah (deposito dan tabungan biasa) dan pinjaman/kredit nasabah (bulanan dan harian). Koperasi Simpan Pinjam PRIMKOPABRI menawarkan produk pinjaman kredit nasabah dengan jangka waktu minimal pinjaman 3 bulan – 2 tahun.

Terkait syarat dan kebijakan pada Koperasi Simpan

Pinjam PRIMKOPPABRI dalam pemberian kredit pada nasabah terdapat beberapa aturan antara lain seperti syarat pemberian kredit yang dipenuhi nasabah agar dana yang diajukan dapat direalisasikan. Lalu dalam kebijakan pemberian kredit koperasi membaginya dalam beberapa aktivitas antara lain tentang keputusan pemberian kredit, pengambilan keputusan dalam proses negosiasi dengan nasabah tentang kesesuaian dana yang diminta nasabah dengan peraturan yang ada di Koperasi Simpan Pinjam PRIMKOPPABRI bisa dilakukan sendiri oleh customer service atau oleh manager. Dengan ketentuan jika kredit diatas Rp 10.000.000, pengambilan keputusan dilakukan oleh manager dan jika kredit dibawah Rp 10.000.000, pengambilan keputusan bisa dilakukan oleh customer service sendiri. Pinjaman diberikan dibawah 10 juta hingga maksimal 50 juta tergantung dengan alasan peminjam menggunakan dana dan besaran jaminan yang diberikan. Kebijakan Penerimaan Angsuran dimana pembayaran angsuran dilakukan oleh anggota pada saat

jatuh tempo, koperasi memberikan kelonggaran kepada nasabah/anggota selama 3 hari untuk melakukan pembayaran angsuran pinjaman/jasa dan 10 hari untuk keterlambatan jangka waktu pinjaman. Kebijakan pengambilan jaminan dimana jika semua tanggungan kredit/utang anggota/nasabah sudah lunas, jaminan diambil dibagian Customer Service. Dan Jika pihak peminjam meninggal, maka jamina hanya boleh diambil oleh saudara yang tercantum di kartu keluarga.

Koperasi Simpan Pinjam PRIMKOPPABRI memiliki beberapa prosedur dalam pemberian kredit pada nasabah, prosedur tersebut antara lain seperti tahap permohonan kredit dimana calon nasabah mengajukan permohonan kredit secara tertulis kepada pihak Koperasi Simpan Pinjam PRIMKOPPABRI. Calon nasabah dapat datang ke kantor, kemudian dengan dibantu oleh Customer Service, calon nasabah mengisi formulir pendaftaran atau formulir pengajuan permohonan yang sudah disediakan pihak kopersai, kemudian ditandatangani oleh pemohon. Calon nasabah

kredit diharuskan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam hal pengajuan permohonan Kredit pada hari tersebut. Dilanjutkan tahap analisis kredit dimana Customer Service menentukan taksiran nilai jual dari jaminan yang diserahkan oleh peminjam, yang selanjutnya akan disampaikan kepada peminjam mengenai besarnya maksimal kredit yang dapat diberikan. Pihak koperasi telah mempunyai standar tertentu dalam menentukan taksiran jaminan. Tahap Pemeriksaan, Pada tahap pemeriksaan, setelah syarat-syarat dilengkapi, pihak Koperasi Simpan Pinjam PRIMKOPPABRI dalam hal ini account officer akan melakukan peninjauan langsung ke lapangan tentang layak atau tidaknya calon nasabah Kredit diberikan pinjaman. Tahap Pemberian Putusan Kredit, dimana calon nasabah akan memperoleh keputusan kredit yang berisi persetujuan akan adanya pemberian Kredit sesuai permohonan yang diajukannya. Keputusan persetujuan permohonan kredit berupa mengabulkan sebagian atau

seluruh permohonan kredit dari calon nasabah. Pihak Koperasi Simpan Pinjam PRIMKOPPABRI akan memberitahukan kepada calon nasabah untuk mengkonfirmasi kembali beberapa hari menurut hari yang telah ditentukan oleh pihak kopersai setelah pengajuan permohonan kredit. Biasanya pemberian putusan dilakukan 3-5 hari setelah pendaftaran permohonan Kredit. Tahap Pencairan Dana Kredit, setelah semua persyaratan terpenuhi dan pemberian kredit diikat oleh perjanjian kredit maka nasabah dapat mengambil dana pinjaman yang telah dimohonkan kepada bagian Teller Koperasi Simpan Pinjam PRIMKOPPABRI. Tahap pencairan meliputi beberapa tahap yaitu tahap persiapan pencairan, penandatanganan perjanjian pencairan kredit, fiat bayar dan pembayaran pencairan kredit.

Risiko yang paling riskan dialami Koperasi Simpan Pinjam PRIMKOPPABRI adalah kredit macet karena nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya sehingga sangat dibutuhkan manajemen risiko untuk mengelola risiko

tersebut agar tidak merugikan kedua belah pihak. Kredit macet tersebut terjadi dikarenakan beberapa hal antara lain: kecurangan nasabah dan kebangkrutan nasabah.

2. Pembahasan Penelitian

Secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain segi kegunaan, segi tujuan kredit, segi jangka waktu, segi jaminan dan segi sektor usaha. (Kasmir, 2012:90) Dari hasil obserasi lapangan, peneliti menemukan bahwa produk jaminan kredit pada Koperasi Simpan Pinjam PRIMKOPPABRI bila dibandingkan dengan teori Kasmir terdapat beberapa perbedaan seperti dari segi kegunaan dimana pihak koperasi melayani pembiayaan kredit guna ekspansi usaha atau penambahan biaya produksi suatu perusahaan. Namun tidak melayani pinjaman kredit investasi dengan jumlah besar.. Lalu segi jangka waktu, dimana pihak koperasi tidak melayani kredit jangka panjang karna jangka waktu minimal pinjaman sekitar 3 bulan – 2 tahun. Selain jangka waktu tersebut

koperasi tidak menyetujui permohonan peminjaman nasabah. Dan segi kredit sektor usaha dimana Koperasi Simpan Pinjam PRIMKOPPABRI, melayani pembiayaan kredit dari berbagai macam sektor usaha, namun tetap dibatasi jumlah permohonan dana yang diminta setiap sektornya. Ada beberapa sektor yang tidak dilayani koperasi ini seperti pertambangan, perumahan dan industry karena pencairan dana yang dibutuhkan tidak dapat direalisasikan.

Dalam pembuatan syarat dan kebijakan pinjaman kredit, setiap lembaga keuangan telah mendapat arahan dari Bank Indonesia sebagaimana termuat dalam SK Direksi Bank Indonesia No. 27/162/KEP/DIR tanggal 31 Maret 1995, namun dalam pelaksanaan di lapangan Koperasi Simpan Pinjam PRIMKOPPABRI menggunakan kebijakan sendiri dengan penyesuaian yang ada tanpa menyalahi kebijakan yang telah ditetapkan.

Hal ini disebabkan kondisi sosial maupun kebutuhan keuangan di sekitar koperasi membuat terciptanya kebijakan

tersebut agar dalam menjalankan proses pinjaman kredit dapat berjalan relevan dan menguntungkan kedua belah pihak. Seperti dana pinjaman ditetapkan berkisar 10 juta sampai 50 juta dengan jangka waktu angsuran maksimal 24 bulan ditetapkan karena nasabah dari koperasi ini memiliki ekonomi menengah ke bawah sehingga untuk pencairan dana besar, pihak koperasi tidak melayani akibat keterbatasan dana.

Berdasarkan perbandingan hasil penelitian dan teori Kasmir terkait prosedur pemberian kredit pada lembaga keuangan yang terdiri dari Pengajuan berkas, Penyelidikan berkas pinjaman, Wawancara 1, *On the spot*, Wawancara 2, Keputusan Kredit, Penandatanganan akad kredit, Realisasi Kredit, dan Penyaluran / penarikan dana (Kasmir, 2012: 100). Aktivitas prosedur pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam PRIMKOPPABRI telah sesuai dengan pendapat yang dikemukakan kasmir. Walau terdapat beberapa aktivitas yang tidak ada, namun pada pelaksanaannya aktivitas tersebut

dilebur atau dilakukan bersama-sama dengan aktivitas lain, sehingga tidak berdiri sendiri. Hal ini dilakukan oleh pihak koperasi untuk mempersingkat waktu pengurusan pengajuan kredit agar nasabah lebih cepat menerima dana yang dibutuhkan.

Koperasi Simpan Pinjam PRIMKOPPABRI menggunakan manajemen risiko dalam menangani risiko yang dihadapi dalam penyaluran kredit, dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kreditnya, salah satunya dengan prinsip 5C. Hal ini untuk mencegah adanya kredit bermasalah dan penyalahgunaan kredit. Prinsip 5C terdiri dari *Character, Capability, Capital, Colleteral, dan Condition*. Prinsip ini digunakan dalam proses analisis kredit. Melalui prinsip 5C, analisis kredit dapat menilai nasabah yang layak untuk diberikan Kredit, sehingga dapat menghindari terjadinya risiko kredit yang ditimbulkan oleh nasabah. Manajemen risiko tersebut dilakukan oleh *account officer* dengan meninjau langsung ke lapangan. Hal ini telah sesuai dengan pendapat Kasmir (2012:95)

terkait prinsip pemberian kredit dalam penilaian kredit oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya bahwa kedepannya nasabah tersebut akan menguntungkan bagi pihak bank sendiri.

Dalam mengatasi kredit macet pada nasabah, Koperasi Simpan Pinjam PRIMKOPPABRI melakukan beberapa tindakan antara lain dengan identifikasi masalah nasabah, meninjau nasabah dilakukan dengan cara menghubungi melalui telepon untuk dengan menanyakan perkembangan usahanya dan menanyakan alasan nasabah tidak memenuhi kewajibannya. Kemudian dapat ditinjau langsung dengan terjun langsung ke lapangan untuk melihat kelangsungan usahanya dengan tujuan memberikan solusi pada nasabah tersebut. Apabila nasabah merasa kesulitan dalam melunasi angsuran yang dibebankan, maka akan dilakukan negosiasi untuk meringankan nasabah dalam membayar angsuran yang dibebankan, negosiasi tersebut dilakukan dengan cara memperpanjang jangka waktu pinjaman atau dengan cara

menurunkan tingkat suku bunga yang disebabkan nasabah tersebut. Dan bila langkah-langkah tersebut sudah dilakukan namun nasabah tetap tidak bias membayar tunggakan yang dibebankan maka bank akan melelangkan jaminan nasabah dan memblacklist nasabah tersebut sehingga nasabah tersebut tidak dapat lagi meminjam lagi.

Analisis keefektifan dan keefisienan pemberian kredit pada KSP PRIMKOPABRI masih kurang karena terjadi kerangkapan tugas pada bagian *Costumer Service* yang merangkap bagian sebagai penaksir nilai jaminan. Seharusnya dalam pelaksanaannya setiap prosedur pemberian kredit dilaksanakan oleh bagian berbeda untuk pengendalian internal yang baik dalam suatu instansi.

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan data yang ada, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Prosedur pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam PRIMKOPPABRI telah sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Kasmir walau

terdapat beberapa aktivitas yang tidak ada, namun pada pelaksanaannya aktivitas tersebut dilebur atau dilakukan bersama-sama dengan aktivitas lain.

- b. Keefektifan dan keefisienan pemberian kredit pada KSP PRIMKOPABRI masih kurang karena terjadi kerangkapan tugas pada bagian *Costumer Service* yang merangkap bagian sebagai penaksir nilai jaminan. Seharusnya dalam pelaksanaannya setiap prosedur pemberian kredit dilaksanakan oleh bagian berbeda untuk pengendalian internal yang baik dalam suatu instansi.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, peneliti dapat merekomendasikan beberapa saran antara lain:

1. Penambahan pegawai baru untuk bagian survey atau penaksiran kredit agar tidak terjadi perangkapan tugas pada satu bagian kerja. Seperti *Costumer Service* yang merangkap

bagian sebagai penaksir nilai jaminan.

2. Melakukan penambahan dana koperasi untuk dapat melayani lebih banyak pembiayaan kredit nasabah dalam berbagi sektor usaha.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nawangsari, Y., dan Setiaputra, I. 2016. Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Dalam Menurunkan Tingkat Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Kharisma Mitra Karya. *Jurnal Kompilek*, 8 (1).
- SK Direksi Bank Indonesia No. 27/162/KEP/DIR Tahun 1995
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafriansyah, M. 2015. Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Sentosa di Samarinda. *Ejurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3 (1).